

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di Bandung kelas VIII, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Secara keseluruhan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 57,38%. Dengan rincian peningkatan untuk aspek C₁ sebesar 52,4%, aspek C₂ sebesar 56,7%, dan aspek C₃ sebesar 61,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik pada setiap pertemuannya, dengan rata-rata sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah cukup menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Begitu halnya dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik pada setiap pertemuannya, dengan rata-rata sebesar 97%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Aspek keterampilan kerjasama siswa dalam kelompok pada setiap pertemuan rata-rata mengalami peningkatan. Rincian persentase keterampilan kerjasama

ini diantaranya adalah kegiatan mengambil giliran dan berbagi tugas sebesar 91%, berada dalam kelompok sebesar 83%, mendorong partisipasi sebesar 64%, mendengarkan sebesar 85%, mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang dapat diterima sebesar 66%, dan bertanya sebesar 73%. Aspek keterampilan kerjasama yang meningkat ini menunjukkan keaktifan siswa yang meningkat.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran sebaiknya latihkan semua soal-soal yang berkemampuan C_1 , C_2 , dan C_3 secara seimbang.
2. Dalam perhitungan poin peningkatan individual dan penentuan tingkat penghargaan kelompok harus dicantumkan rumus perhitungan dan aturan patokannya dalam lembaran tes (kuis) siswa sehingga dapat mempercepat dan memudahkan dalam penentuan kelompok terbaik.
3. Pada saat kegiatan kerjasama/ diskusi kelompok harus ada trik/ cara tertentu sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, hal ini khususnya untuk aspek kerjasama mendorong partisipasi dan mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang dapat diterima yang memiliki peningkatan paling rendah dibanding aspek-aspek kerjasama yang lain.

4. Agar lebih *fair* dan siswa lebih termotivasi, beritahukan kepada siswa tentang aspek-aspek apa saja yang dinilai dalam keterampilan kerjasama.
5. Dalam pengambilan data aspek kerjasama siswa, sebaiknya menggunakan *observer* yang sama dalam setiap pembelajaran, sehingga proses observasi siswa dapat lebih konsisten. Penggunaan *observer* yang cukup (satu kelompok satu *observer*) akan memaksimalkan pencapaian hasil penelitian.

